

## ABSTRAK

**Ikhwan Nurfalalah**, NIM 0900120, Jurusan Pendidikan Jasmanai Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Judul **“Perbandingan Gaya Mengajar Ekplorasi Terbatas dan Gaya Komando Terhadap Hasil Belajar Pukulan *Groundstroke* Tennis Lapangan Pada Siswa SMAN 1 Tasikmalaya”**. Pembimbing I. Drs. Andi Suntoda. M. Pd dan Pembimbing II Dr. Hj Tite Juliantine. M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya seorang guru dalam menerapkan gaya-gaya mengajar dalam proses belajar mengajar khususnya belajar pukulan *groundstroke* dalam permainan tenis lapang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mencoba membandingkan pengaruh dua gaya mengajar yaitu gaya mengajar ekplorasi terbatas dan gaya komando yang diterapkan pada proses pembelajaran pukulan *groundstroke* dalam permainan tenis lapang. Tujuan dari penelitian ini adalah: *pertama* “menguji perbedaan pengaruh gaya mengajar ekplorasi terbatas terhadap hasil belajar pukulan *groundstroke* dalam permainan tenis lapang”; *kedua* “menguji perbedaan pengaruh gaya mengajar komando terhadap hasil belajar pukulan *groundstroke* dalam permainan tenis lapang”; dan *ketiga* “menguji gaya mengajar manakah yang memberikan pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar pukulan *groundstroke* dalam permainan tenis lapang”.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan rancangan *pre-test-post-test*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas ( X ) sebanyak 320 orang di SMA Negeri 1 Tasikmalaya. Sampel dari penelitian ini sebanyak 40 orang siswa diambil dari kelas X-4, terdiri dari 20 orang kelompok eksperimen 1 dan 20 orang kelompok eksperimen 2 yang dipilih memakai teknik *sampling purposive*. Menurut *Brown (2007 : 32-35)* “Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dengan 12 indikator”, indikator tersebut adalah membungkukkan badan sedikit ke depan, lutut ditekuk, raket ada di depan badan, mata tertuju pada bola, mengayunkan raket terlebih dahulu ke belakang (*backswing*), memilih cara melangkah dan mencari posisi untuk memukul yang tepat, mengayun raket sejajar lapangan, tidak menggerakkan gerakkan pergelangan tangan, fokus pada bola, dan mampu memilih memukul bola dengan cara penempatan, cepat dan bertenaga, melanjutkan ayunan setelah pukulan, ayunan menyilang dan naik, mengarahkan raket menunjuk ke sasaran.

Kesimpulan yang diperoleh adalah: *pertama* “Gaya mengajar ekplorasi terbatas memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pukulan *groundstroke* dalam permainan tenis lapang. *kedua* “Gaya mengajar komando memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pukulan *groundstroke* dalam permainan tenis lapang. dan *ketiga* “Gaya mengajar komando memberikan pengaruh yang lebih tinggi dan signifikan dibandingkan dengan gaya mengajar ekplorasi terbatas terhadap hasil belajar pukulan *groundstroke* dalam permainan tenis lapang”.